

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kantor merupakan salah satu tempat dimana guru mengerjakan tugas-tugasnya selain di ruang kelas. Kantor merupakan tempat atau ruangan penyelenggaraan kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyampaian data dan informasi.¹ Tata ruang kantor merupakan kondisi fisik yang berkaitan erat dengan kepuasan kerja guru dan memberikan kontribusi untuk hasil kerja guru agar efektif dan efisien. Tata ruang kantor ini sangat penting karena penataan ruang yang baik dapat memberikan kenyamanan baik bagi individu maupun kelompok dalam bekerja. Dewasa ini, tata ruang kantor di lembaga-lembaga pendidikan sebagian masih diabaikan, padahal dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan membutuhkan ruang kantor yang tertata dengan baik dan rapi sesuai dengan syarat-syarat tata ruang kantor yang semestinya. Ruang kantor dan alat-alatnya harus disusun dan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan agar dapat memepermudah pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Perhatian terhadap tata ruang kantor akan memberikan banyak manfaat bagi lembaga/ organisasi itu sendiri dalam proses penyelesaian tugas-tugas kantor, serta dapat memberi kenyamanan pada pegawai yang bekerja sehingga dapat menciptakan kepuasan kerja bagi masing-masing

¹Soetrisno dan Brisma Renaldi, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2006), h.4.

pegawai. Produktivitas suatu organisasi secara langsung maupun tidak langsung akan dipengaruhi oleh tata ruang kantor baik dalam arti positif maupun negatif. Menurut Gustafsson, tata ruang kantor akan mempengaruhi kedinamisan suatu tempat kerja. Oleh karena itu, penataan ruang kantor harus menjadi salah satu agenda dari pihak manajemen karena akan berpengaruh pada produktivitas suatu organisasi. Sehingga desain kantor yang efektif dan efisien mutlak diperlukan.²

Iklim lembaga juga menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan di sekolah. Setiap lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, perusahaan, sekolah dan lembaga lainnya pastinya memiliki iklim dan cara tersendiri dalam menjalankan organisasinya. Oleh karena itu setiap organisasi memiliki iklim yang berbeda-beda. Iklim organisasi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan lingkungan atau situasi suatu lembaga/ organisasi. Iklim yang kondusif sangat diperlukan dalam suatu lembaga/ organisasi agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif, efisien, produktif, mandiri dan akuntabel. Iklim ini juga akan berdampak kepada kepuasan kerja guru karena iklim yang baik akan membuat guru merasa puas dalam menjalankan pekerjaannya dan akan menciptakan kenyamanan pada guru serta meningkatkan motivasi guru dalam bekerja.³ Kepuasan kerja itu sendiri adalah suatu perasaan positif yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Guru yang memiliki kepuasan kerja

²Leah R. Wolfed, "Effects of Office Layout on Job Satisfaction, Productivity and Organizational Commitment as Transmitted through Face-to-Face Interactions", *Colonial Academic Alliance Undergraduate Research Journal*, Vol. 1 Article 8 2010, p. 1-6.

³Jeevan Jyoti, "Impact of Organizational Climate on Job Satisfaction, Job Commitment and Intention to Leave: An Empirical Model", *Journal of Business Theory and Practice*, Vol. 1 No. 1 March 2013, p. 66.

tinggi akan merasakan perasaan positif terhadap pekerjaan mereka, sedangkan guru yang memiliki kepuasan kerja rendah akan merasakan perasaan negatif terhadap pekerjaan mereka. Tata ruang kantor dan iklim lembaga merupakan dua hal yang berkaitan dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja guru. Dalil mengenai kepuasan kerja ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kepuasan kerja harus selalu bersikap sabar dan berlapang dada dalam melaksanakan setiap pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil penelitian oleh Leah R. Wolfed, George Mason University, berjudul *Effects of Office Layout on Job Satisfaction, Productivity and Organizational Commitment as Transmitted through Face-to-Face Interactions* menunjukkan bahwa: 1) tata ruang kantor memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, 2) tata ruang kantor berpengaruh terhadap produktivitas dan 3) tata ruang kantor berpengaruh terhadap komitmen organisasi.⁴ Kemudian hasil penelitian oleh Jeevan Jyoti, University of Jammu, yang berjudul *Impact of Organizational Climate on Job Satisfaction, Job Commitment and Intention to Leave: An Empirical Model* menunjukkan bahwa: 1) Iklim organisasi berpengaruh terhadap

⁴Leah R. Wolfed, "Effects of Office Layout on ..., p. 1-14.

kepuasan kerja, 2) iklim organisasi berpengaruh terhadap komitmen kerja dan 3) iklim organisasi berpengaruh terhadap keinginan untuk meninggalkan pekerjaan.⁵

Pada Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin yang terletak di jalan Cemara Ujung, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara telah memperhatikan kepuasan kerja guru dengan penataan ruang kantor dan iklim lembaga yang baik. Bentuk ruang kantor Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin terbuka yang mana tidak ada sekat atau dinding pemisah antara satu guru dengan guru yang lain. Meja dan kursi para guru tersusun rapi dengan jarak yang cukup untuk arus guru, lemari dan peralatan kantor yang terdapat di ruangan tersebut juga tertata dengan rapi meskipun untuk kantor disana tidak terlalu besar, dalam kantor tersebut juga terdapat sofa untuk tamu maupun ukuran siswa yang ada keperluan di ruang kantor, antara kantor kepala sekolah, kantor guru, dan tata usaha terpisah namun letaknya berdekatan.

Selain itu iklim lembaga disana tercermin dari komunikasi yang baik dan terlihat nyaman, antar guru dan kepala sekolah juga terlihat akrab, terjalin hubungan kekeluargaan antar guru, mereka selalu terlihat senang karena keadaan lingkungan di sekolah tersebut nyaman bagi mereka sehingga mereka merasa puas menjalankan pekerjaan mereka.

Adanya pengaturan tata ruang kantor dan iklim lembaga tersebut dapat menimbulkan kepuasan kerja bagi guru. Selain itu kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru juga dikarenakan gaji yang menurut mereka sudah mencukupi, kemudian hubungan yang terjalin antar guru dan pimpinan terjalin dengan baik.

⁵Jeevan Jyoti, "Impact of Organizational Climate on ... p. 66-79.

Para guru juga diberikan kesempatan oleh pimpinan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk membuktikan bahwa tata ruang kantor dan iklim lembaga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Tata Ruang Kantor dan Iklim Lembaga terhadap Kepuasan Kerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul penelitian Pengaruh Tata Ruang Kantor dan Iklim Lembaga terhadap Kepuasan Kerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin, sebagai berikut.

1. Tata Ruang Kantor

Tata ruang kantor adalah pengaturan dan penataan perlengkapan dan perabot yang terdapat di dalam ruang kantor. Tata ruang kantor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penataan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ruang kantor sekolah seperti penataan meja, kursi, lemari, dan perabot lain yang terdapat di ruang kantor, penataan warna dinding serta pengaturan pencahayaan di ruang kantor. Perabot tersebut ditata dengan seefektif dan seefisien mungkin agar mampu memberikan kepuasan kepada guru yang melakukan aktivitas kerja di kantor tersebut.

2. Iklim Lembaga

Iklim lembaga adalah karakteristik yang berasal dari lingkungan sekolah. Iklim lembaga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan dan kondisi lingkungan kerja, hubungan dengan sesama guru maupun terhadap pimpinan yang dapat mempengaruhi tingkah laku, sikap, kepercayaan, dan motivasi para guru yang bekerja dalam sekolah tersebut.

3. Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja guru adalah suatu perasaan positif dan menyenangkan yang dirasakan oleh seorang guru terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Kepuasan kerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan puas yang dirasakan oleh seorang guru terhadap pekerjaannya yang mana kepuasan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat bekerja. Kepuasan kerja tersebut dapat berupa perasaan puas terhadap lingkungan pekerjaan, fasilitas yang di lingkungan kerja, dan gaji yang diterima.

4. Pondok Pesantren Modern Al-Furqan

Pondok Pesantren Modern Al-Furqan adalah lembaga pendidikan islam yang mengajarkan tentang pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman dalam kehidupan yang memiliki struktur organisasi yang jelas, memiliki corak budaya baru dibandingkan dengan pondok tradisional. Pondok Pesantren Modern Al-Furqan adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan organisasi Muhammadiyah yang memiliki 4 tingkat pendidikan yaitu MI, MTs, MA dan SMK Farmasi.

Pada penelitian ini menggali data tata ruang kantor, iklim lembaga, dan kepuasan kerja guru, pengaruh tata ruang kantor secara parsial terhadap kepuasan kerja guru dan pengaruh iklim lembaga secara parsial terhadap kepuasan kerja guru serta pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga secara simultan terhadap kepuasan kerja guru.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana skala tata ruang kantor di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin?
2. Bagaimana skala iklim lembaga di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin?
3. Bagaimana skala kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin?
4. Apakah ada pengaruh tata ruang kantor terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin?
5. Apakah ada pengaruh iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin?
6. Apakah ada pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui skala tata ruang kantor di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.
2. Mengetahui skala iklim lembaga di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.
3. Mengetahui skala kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.
4. Mengetahui pengaruh tata ruang kantor terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.
5. Mengetahui pengaruh iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.
6. Mengetahui pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

1. Tata ruang kantor dan iklim lembaga merupakan hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan.
2. Tata ruang kantor dan iklim lembaga berperan penting dalam menentukan kepuasan kerja guru.
3. Penulis ingin membuktikan bahwa tata ruang kantor dan iklim lembaga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi berdasarkan aspek teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut.

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang tata ruang kantor dan iklim lembaga yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru guna mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenisnya.

2. Signifikansi Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam tata ruang kantor dan iklim lembaga yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru.

b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi apabila dikemudian hari ada melakukan penelitian mengenai tata ruang kantor dan iklim lembaga serta mengenai kepuasan kerja guru.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang bidang tata ruang kantor dan iklim lembaga yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru, serta dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih kongkrit apabila penulis nantinya berkecimpung di dunia pendidikan.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Sa'idatuddunya Imro'atus Sholihah Yusen, Universitas Negeri Surabaya. Lokasi penelitian bertempat di SMPN 1 Lamongan, membahas mengenai Pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Kinerja Karyawan Bagian Tata Usaha. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tata ruang kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kantor. Jika kondisi tata ruang kantor yang disajikan semakin baik, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa tata ruang kantor berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan tata usaha SMPN 1 Lamongan terbukti kebenarannya.⁶

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut diatas adalah penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja karyawan bagian tata usaha, sedangkan penelitian saya membahas mengenai pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru.

2. Penelitian oleh Anjar wibisono, Universitas Balikpapan Kalimantan. Lokasi penelitian bertempat di Puskesmas Turen di Malang, membahas mengenai Pengaruh Iklim organisasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

⁶Sa'idatuddunya Imro'atus Sholihah Yusen, "Pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Kinerja Karyawan Bagian Tata Usaha di SMPN 1 Lamongan", dalam *Jurnal Administrasi Perkantoran*, Vol. 2 No. 2, 2014, h. 14.

Penelitian survei ini menggunakan tipe penelitian penjelasan (*Explanatory research*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai puskesmas Turen di Malang.⁷

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut diatas adalah penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai, sedangkan penelitian saya membahas mengenai pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru.

3. Penelitian oleh Srijanti Lagonah, dkk, Universitas Sam Ratulangi. Lokasi penelitian bertempat di Kantor Pertanahan Kota Manado. Membahas mengenai Pengaruh Iklim Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: iklim organisasi dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Kantor Pertanahan Kota Manado.⁸

Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian tersebut diatas adalah penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh iklim organisasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai, sedangkan penelitian saya membahas mengenai pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru

⁷Anjar Wibisono, "Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Puskesmas Turen di Malang", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol. 9 No. 3 2011, h.1009.

⁸Srijanti Lagonah, dkk. "Pengaruh Iklim Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Kota Manado", Universitas Sam Ratulangi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri atas lima bab yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan, dan hipotesis penelitian.

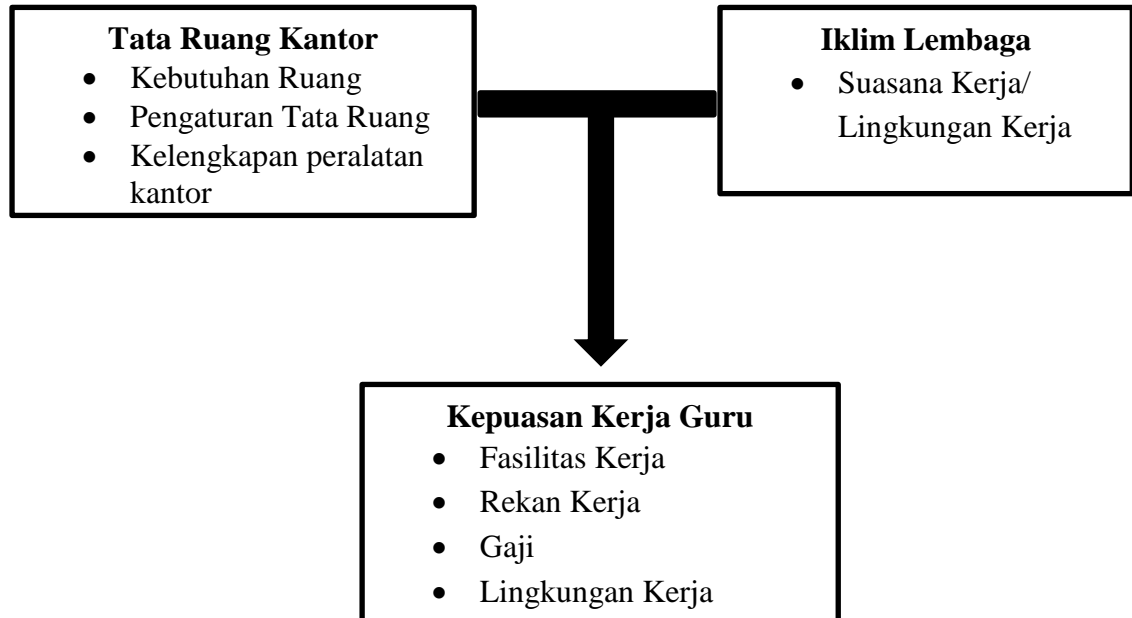
Bab II berisi tinjauan teori yang terdiri dari subbab pertama pengertian, indikator, asas, bentuk, prinsip, pedoman, teknik dan faktor yang mempengaruhi tata ruang kantor. Subbab kedua pengertian, jenis-jenis iklim lembaga dan iklim lembaga yang kondusif. Subbab ketiga pengertian, teori, faktor-faktor kepuasan kerja dan mengukur kepuasan kerja.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian..

Bab IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini menguraikan data dan pembahasan tentang tata ruang kantor, iklim lembaga dan kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.

I. Kerangka Pemikiran



J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu:

H_1 = Ada pengaruh tata ruang kantor terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

H_2 = Ada pengaruh iklim lembaga terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.

H_3 = Ada pengaruh tata ruang kantor dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin.